

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ialah kualitatif. Strauss dan Corbin berpendapat bahwa penelitian kualitatif artinya sejenis penelitian dengan mekanisme inovasi yang dilaksanakan tak memakai mekanisme statistik ataupun kuantifikasi, penelitian kualitatif mengenai kehidupan, kisah, tingkah laku seorang individu juga mengenai fungsi organisasi gerakan sosial ataupun relasi timbal balik.¹ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif memakai pendekatan fenomenologi, fenomenologi merupakan penelitian yang tidak berfokus pada kehidupan dari seseorang individu tetapi lebih pada konsep atau fenomena dan bentuk pendekatan ini berusaha untuk memahami makna pengalaman individu tentang fenomena ini.² Sedangkan pada penelitian ini mengetahui fenomena *job hopping* pada pekerja generasi milenial dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *job hopping* pada pekerja generasi milenial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang peneliti lakukan berada di kabupaten Hulu Sungai Tengah provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi dipilih karena sesuai untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban permasalahan serta fenomena yang ada.

¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 41

² John W. Creswell, *Qualitative inquiry & research: Choosing among five approaches 2nd edn* (California: Sage Honthaner, E.L, 2010), 22.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini dipilih memakai metode *Purposif Sampling* yaitu peneliti akan menentukan satu kelompok subjek didasarkan karakteristik tertentu yaitu sejumlah kriteria yang telah ditentukan.³ dan peneliti mendapat tiga orang subjek yang termasuk pada kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian. Selain yang sesuai dengan kriteria, dalam memilih subjek penelitian didasarkan juga pada pertimbangan pengetahuan orang tersebut mengenai informasi yang diperlukan oleh penelitian serta yang dijadikan karakteristik utama subjek pada penelitian ini antara lain:

- a. Subjek dilahirkan pada tahun 1981-2000. Karena pada kelahiran tersebut merupakan jangka waktu lahirnya generasi milenial.
- b. Subjek telah berpindah kerja didasarkan keputusan serta keinginannya pribadi tidak dikarenakan berbagai sebab keterpaksaan misalnya pemutusan hubungan kerja (phk).
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Objek Penelitian

Sementara Objek dari penelitian ini yaitu tentang kebiasaan *job hopping* pada pekerja generasi milenial di kota Barabai provinsi Kalimantan selatan.

³ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 59.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah hasil mencatat yang peneliti lakukan, baik yang berupa data maupun angka. Didasarkan pada masalah yang akan diteliti, maka data yang akan dipakai peneliti didalam di sini yaitu:

a. Data primer

Bungin mengatakan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di tempat ataupun objek yang diteliti. Data primer yang digunakan oleh peneliti di sini yakni data yang langsung dari subjek maupun objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Bungin mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber sekunder ataupun kedua.⁴ Untuk memperkuat data sekunder atau data pelengkapanya didapatkan melalui telaah terhadap berbagai buku maupun jurnal yang terkait pada penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data kualitatif didasarkan pada penapat Lofland dan Lofland yaitu perkataan serta tingkah laku, selain itu merupakan data tambahan misalnya dokumen dan sebagainya.⁵ Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 63-64.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

- a. Subjek yaitu individu yang menjadi sumber data pokok yang diperlukan, berjumlah tiga orang yang didasarkan pada karakteristik subjek dari penelitian ini. Untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan kebiasaan *job hopping* pada pekerja generasi millennial.
- b. *Signifikan other* ialah individu yang dinilai peneliti dapat memberi informasi tambahan data atau info-info lain yang tidak peneliti dapatkan di subjek utama. Yaitu orang-orang yang dekat dengan subjek atau instansi terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di sini pengumpulan datanya diproses memakai metode wawancara serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara artinya kegiatan tanya jawab antar dua individu dengan maksud melakukan pertukaran ide serta informasi agar bisa dibangun arti dari sebuah data tertentu.⁶ Didalam penelitian ini peneliti memakai jenis wawancara semi terstruktur yaitu yaitu peneliti turun lapangan dan melaksanakan wawancara didasarkan pada panduan ataupun pedoman wawancara yang telah peneliti susun serta menekankan pada kedalaman bahasa demi menggalai data sebanyak-banyaknya. Panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini beracuan pada teori Pranaya.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

Proses wawancara ini dilakukan dengan membentuk sebuah kesepakatan lebih dulu terhadap subjek penelitian mengenai waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara. Wawancara dilaksanakan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara dan peneliti pun mengajukan sejumlah pertanyaan tambahan demi menggali data lebih dalam. Wawancara yang dilakukan didalam penelitian terhadap masing-masing subjek sifatnya beragam ada yang hanya sekali diwawancarai, ada pula yang lebih dari sekali bergantung seberapa jelas informasi yang subjek berikan serta data yang diperlukan peneliti. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh tentang kebiasaan *job hopping* pada pekerja generasi millennial.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas turun ke lapangan langsung untuk melakukan pengamatan terhadap tingkah laku serta kegiatan subjek di lokasi penelitian. Observasi diperlukan sebagai upaya memajami proses dilakukannya wawancara serta hasil wawancara bisa dipahami sesuai konteksnya, pengamatan dilakukan pada tingkah laku subjek sepanjang wawancara, hubungan subjek dengan peneliti serta berbagai hal yang dinilai memiliki relevansi agar bisa memberi tambahan pada hasil wawancara⁷. Dalam pengamatan ini Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi nonpartisipan yang artinya

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), 134.

peneliti tak secara langsung terlibat pada kegiatan atau kehidupan individu yang diamati.⁸

F. Teknis Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengatakan analisis data merupakan usaha yang peneliti lakukan melalui cara bekerja dengan data, mengelompokkan data serta mendapatkan apa yang diperlukan serta apa yang dipelajari juga mengambil keputusan apa yang bisa disampaikan pada orang lain.⁹

Adapun Analisis data yang dipakai dalam penelitian ialah analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan utamanya mencari fenomena *job hopping* dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *job hopping* pada pekerja generasi milenial. Menurut Miles dan Huberman tahapan menganalisisnya ada beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data, yakni melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi atau pengamatan, serta berbagai dokumen pendukung yang berkaitan pada masalah penelitian yang selanjutnya akan dikembangkan dan ditajamkan dengan pencarian data-data yang dibutuhkan terkait penelitian.
2. Reduksi data, merupakan analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, serta mengurangi data yang dianggap tidak perlu kemudian mengorganisasikannya dengan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan kesimpulan final yang dapat disimpulkan dan diverifikasi secara benar. Hasil dari reduksi data pada penelitian ini

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018).

⁹ J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

merupakan sebuah ringkasan yang didapat dilapangan, dari hasil catatan awal penelitian, perluasan sampai penambahan-penambahan yang dirasa perlu.

3. Penyajian data, adalah serangkaian kegiatan membuat penggolongan data dan kesimpulan dari informasi riset dan data yang telah direduksi.
4. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan hasil akhir kesimpulan yang kemudian harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan diambil dimulai dari ketika peneliti melakukan penyusunan dalam mencatat berbagai hal terkait penelitian, bentuk pola penelitian, pernyataan dalam penelitian, pengaturan didalam penelitian, arahan sebab akibat, serta bermacam rancangan usulan penelitian.¹⁰

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memberikan sanggahan penilain mengenai penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, serta menjadi upaya pertanggung jawaban supaya semakin akurat serta bisa dipercaya.

Triangulasi merupakan satu diantara cara untuk memeriksa absah tidaknya suatu data dari penelitian kualitatif yang dilakukan penyesuaian terhadap kreteria yang diperiksa. Triangulasi memakai hal dari luar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh. terdapat empat jenis triangulasi ataupun teknik pengecekan, yakni:

¹⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru/Matthew B, Miles Da A. Micheal Huberman: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi I* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 15-19.

1. Triangulasi dengan sumber

Membandingkan serta pengecekan kembali tingkat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan menggunakan waktu serta alat yang berbeda. Tersusun atas: membandingkan hasil data observasi terhadap hasil data wawancara, membandingkan apa yang apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang dia katakan secara pribadi, membandingkan apa yang sejumlah orang katakan mengenai situasi penelitian terhadap apa yang dia katakan sepanjang waktu, membandingkan kondisi serta perspektif seorang individu dengan sejumlah pandangan serta pendapat, membandingkan hasil wawancara terhadap sebuah dokumen yang memiliki keterkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Metode ini terdiri dari dua strategi yakni: mengecek tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian sejumlah teknik pengumpulan data serta mengecek tingkat kepercayaan sejumlah sumber data melalui metode serupa.

3. Triangulasi dengan penyidik

Pada teknik ini melibatkan pengamat atau peneliti yang lain untuk kepentingan pengecekan ulang tingkat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Pada pengujian absah tidaknya data memakai sudut pandang lebih dari sebuah teori untuk pembahasan berbagai masalah penelitian, agar bisa dilakukan analisis serta disimpulkan secara lebih utuh serta menyuluruh.¹¹

Sementara teknik yang digunakan di sini yakni triangulasi melalui sumber, bermacam cara bisa diproses pada teknik ini misalnya memperbandingkan hasil observasi terhadap hasil wawancara, memperbandingkan pengakuan subjek yang menjadi data primer pada penelitian ini terhadap keluarga ataupun literatur misalnya jurnal ataupun buku yang merupakan sumber data sekunder.

¹¹ Prof.Dr.Lexy Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 330-332.